BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai fenomena keterbukaan diri pengguna Facebook di kalangan ibu rumah tangga desa Jayabakti, dengan menggunakan teori manajemen privasi komunikasi, maka dapat disimpulkan bahwa, adanya kebutuhan untuk manajemen privasi komunikasi yang lebih baik. Meskipun mereka aktif menggunakan Facebook untuk berbagai tujuan, namun penting bagi mereka untuk memahami etika bermedia sosial dan menjaga privasi agar dapat memanfaatkan media sosial secara positif tanpa mengorbankan keharmonisan keluarga.

Manajemen privasi komunikasi pengguna Facebook dengan Informasi pribadi juga ditemukan bahwa, semua informan dapat mengungkapkan informasi yang ingin mereka ungkapkan dan sebaliknya, mereka dapat menahan informasi yang tidak ingin mereka ungkapkan, sama halnya beberapa informan membuat keputusan untuk membuka atau menyembunyikan informasi pribadinya dengan cara melakukan pengaturan privasi akun Facebook nya.

Mereka juga mempunyai alasan masing-masing melakukan keterbukaan diri tersebut, yaitu karena banyaknya dukungan sosial dari orang lain sehingga membuat ia merasa tidak sendirian dengan masalah yang sedang dihadapi, dan ternyata juga adanya tekanan sosial yang mereka alami yaitu, tidak adanya tempat curhat secara langsung dan tidak adanya respon cepat yang ia dapatkan. Sedangkan yang mereka butuhkan ketika sedang ada masalah yaitu, solusi, dukungan, dan butuh didengar, serta mendapatkan respon cepat, dan mereka tidak mendapatkan itu semua.

Batasan-batasan pribadi seperti dibagikan hanya teman dan dengan cara mengunci profil. Dalam Kontrol dan kepemilikan sebagian besar mengontrol informasinya kepada fitur ini, dimana masing-masing orang mengenai diri mereka sendiri. Dalam pengambilan keputusan dan mengatur privasinya mereka menggunakan strategi dengan memilah dan mempertimbangkan apa yang akan diunggah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada, peneliti memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi awal bagi yang tertarik melakukan penelitian dengan objek atau subjek yang sama.
2. Menyusun model pelatihan literasi digital yang sesuai dengan karakteristik ibu rumah tangga di desa, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan media sosial secara bijak.
3. Untuk para pengguna Facebook sebaiknya manfaatkan Facebook sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat dan agar lebih bijak untuk bersosial media, serta bisa lebih memperhitungkan waktu sesuai keperluan. Patuhi aturan yang ada dalam suatu jaringan sosial yang kalian gunakan dan pergunakanlah dengan baik untuk hal-hal positif.